

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan

Pada penelitian ini produk yang masuk dan diolah hanya 32 produk, dengan alasan produk sulaman ada yang sudah di bawa pulang ke kampung halaman, ada yang hilang, dan ada yang sudah rusak sehingga tidak dapat di analisis. Temuan pada penelitian ini dipaparkan melalui hasil pengolahan data kualitas produk sulaman pada kain strimin secara lengkap dan terperinci sebagai berikut:

#### 1. Data Kualitas Produk Sulaman Kruistik

##### a. Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Segi Visual

Data kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari segi visual meliputi jenis motif yang terbentuk dari susunan pola kotak yang dapat menyerupai bentuk geometris, organis dan stilasi; unsur desain motif yang dibuat; dan prinsip desain adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Unsur Motif**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Motif sulaman terbuat dari bentuk geometris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Motif sulaman terbuat dari bentuk organis	3	50	1	3.13	2	6.25	0	0	6	59.38
	Motif sulaman terbuat dari bentuk stilasi	6	23.08	9	28.13	5	15.63	6	18.75	26	85.58
Jumlah		9	28.13	10	31.25	7	21.88	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari unsur motif yang sesuai dengan karakter sulaman kruistik yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (31,25%) kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari unsur motif tergolong baik, dan (28,13%) tergolong sangat baik. Sebagian kecil masing-masing (21,88%) kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari unsur motif yang sesuai dengan karakter sulaman kruistik tergolong

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cukup baik, dan (18,75%) kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.1 ditinjau dari unsur motif dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 2 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Unsur Warna**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
2.	Penggunaan warna tunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penggunaan warna harmonis	3	9.38	4	12.50	0	0	0	0	7	21.88
	Penggunaan Warna kontras komplementer	3	9.38	3	9.38	0	0	0	0	6	18.75
	Penggunaan Warna kontras split komplementer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penggunaan Warna kontras triad komplementer	3	9.38	5	15.63	1	3.13	2	6.25	11	34.38
	Penggunaan Warna kontras tetrad komplementer	3	9.38	3	9.38	2	6.25	0	0	8	25.00
Jumlah		12	37.50	15	46.88	3	9.38	2	6.25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari unsur warna yang sesuai dengan karakter sulaman kruistik yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (46,88%) tergolong baik, dan (37,5%) tergolong sangat baik. Sebagian kecil produk masing-masing (9,38%) tergolong cukup baik, dan (6,25%) kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.2 ditinjau dari unsur warna dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 3 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Unsur Garis**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
3.	Penggunaan unsur garis lurus pada motif sulaman	0	0	1	3.13	2	6.25	0	0	3	9.38
	Penggunaan unsur garis zig-zag pada motif sulaman	7	21.88	12	37.50	6	18.75	4	12.50	29	90.63
Jumlah		7	21.88	13	40.63	8	25.00	4	12.50	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari unsur garis yang sesuai dengan karakter sulaman kruistik yaitu kurang dari setengahnya, dan (40,63%) produk sulaman tergolong baik. Sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong kurang baik, (21,88%) tergolong sangat baik, dan (12,5%) tergolong cukup baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.3 ditinjau dari unsur garis dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 4 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Unsur Bentuk**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
4.	Penggunaan bentuk geometris pada motif sulaman	0	0	1	3.13	0	0	0	0	1	3.13
	Penggunaan bentuk <i>curvelinear</i> pada motif sulaman	9	28.13	11	34.38	5	15.63	6	18.75	31	96.88
Jumlah		9	28.13	12	37.50	5	15.63	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari unsur bentuk yang sesuai dengan karakter sulaman kruistik yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (37,5%) tergolong baik, dan (28,13%) tergolong sangat baik. Sebagian kecil produk masing-masing (18,75%) tergolong kurang baik, dan (15,63%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.4 ditinjau dari unsur bentuk dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 4. 5 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Unsur Tekstur**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
5.	Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman	5	15.63	12	<b>37.50</b>	10	31.25	5	15.63	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari unsur tekstur yang sesuai dengan karakter sulaman kruistik yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (37,5%) tergolong baik, dan (31,25%) tergolong cukup baik. Sebagian kecil masing-masing (15,6%) tergolong sangat baik dan (15,6%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.5 ditinjau dari unsur tekstur dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 6 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Unsur Bidang/Ruang**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
6.	Penggunaan unsur bidang pada motif sulaman	6	18.75	7	21.88	5	15.63	<b>14</b>	<b>43.75</b>	32	100

Sumber: Analisis Data

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari unsur bidang/ ruang yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (43,75%) memiliki kualitas kurang baik, dan (21,88%) tergolong baik. Sebagian kecil produk sulaman kruistik masing-masing (18,8%) tergolong sangat baik, (15,6%) tergolong cukup baik, dan (3,1%) sangat kurang. Berdasarkan data pada tabel 4.6 ditinjau dari unsur bidang/ruang dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik tergolong kurang baik.

**Tabel 4. 7 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Prinsip Irama**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
7.	Penerapan irama repetisi dalam motif sulaman	3	9.38	1	3.13	0	0	0	0	4	12.50
	Penerapan irama transisi dalam motif sulaman	1	3.13	15	46.88	2	6.25	2	6.25	20	62.50
	Penerapan irama oposisi dalam motif sulaman	5	15.63	0	0	2	6.25	1	3.13	8	25.00
Jumlah		9	18.75	16	50	4	12.50	3	9.38	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari prinsip irama yaitu setengahnya (50%) produk sulaman kruistik tergolong baik, sebagian kecil produk sulaman masing-masing (18,75%) tergolong sangat baik, (12,5%) tergolong cukup baik dan (9,38%) tergolong kurang baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.7 ditinjau dari prinsip irama dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 8 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Prinsip Kesatuan/ Harmoni**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
8.	Penerapan prinsip kesatuan/ harmoni dalam motif sulaman	6	18.75	13	40.63	7	21.88	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data tabel 4.8 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari prinsip kesatuan/ harmoni yaitu, kurang dari setengahnya (40,63%) tergolong baik, sebagian kecil masing-masing (21,88%) tergolong cukup baik, (18,8%) tergolong sangat baik dan (18,8%) tergolong kurang baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.8 ditinjau dari prinsip kesatuan/ harmoni dapat disimpulkan bahwa secara visual menunjukkan produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 9 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Prinsip Aksentuasi**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
9.	Penerapan prinsip aksentuasi dalam motif sulaman	7	21.88	11	34.38	6	18.75	8	25.00	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa analisis kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari prinsip aksentuasi yaitu, kurang dari setengahnya (34,4%) produk sulaman memiliki kualitas baik, sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong kurang baik, (21,88%) tergolong sangat baik, dan (18,75%) tergolong cukup baik. Dari pengolahan data pada tabel 4.9 ditinjau dari prinsip aksentuasi dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 10 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Prinsip Keseimbangan**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
10.	Penerapan keseimbangan simetri dalam motif sulaman	3	9.38	3	9.38	2	25.00	0	0	8	43.75
	Penerapan keseimbangan asimetri dalam motif sulaman	0	0	1	3.13	1	50	0	0	2	53.13
	Penerapan keseimbangan sederajat dalam motif sulaman	4	12.50	10	31.25	2	11.76	1	5.88	17	61.40
	Penerapan keseimbangan memancar dalam motif sulaman	0	0	5	15.63	0	0	0	0	5	15.63
Jumlah		7	21.88	19	59.38	5	15.63	1	3.13	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari prinsip keseimbangan lebih dari setengahnya (59,38%) produk sulaman tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (21,88%) tergolong sangat baik, (15,63%) tergolong cukup baik, dan (3,13%) tergolong

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurang baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.10 ditinjau dari prinsip keseimbangan dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik menunjukkan produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 11 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Prinsip Proporsi**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
11.	Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman	3	9.38	13	40.63	10	31.25	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari prinsip proporsi yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (40,63%) tergolong baik, (31,25%) tergolong cukup, sebagian kecil masing-masing (15,6%) tergolong kurang baik, dan (9,4%) tergolong sangat baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.11 kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari prinsip proporsi dapat disimpulkan bahwa secara visual produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 12 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Prinsip Kesederhanaan & Kejelasan**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
12.	Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan	7	21.88	12	37.50	7	21.88	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan yaitu kurang dari setengahnya (37,5%) produk sulaman tergolong baik, sebagian kecil masing-masing (21,88%) tergolong sangat baik, (21,88%) tergolong cukup baik, dan (18,75%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.12 ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 4. 13 Rekap Data Analisis Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Segi Visual**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Sangat Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1	Motif sulaman	9	28.13	10	<b>31.25</b>	7	21.88	6	18.75	32	100
2	Penggunaan warna	12	37.50	15	<b>46.88</b>	3	9.38	2	6.25	32	100
3	Unsur garis	7	21.88	13	<b>40.63</b>	8	25.00	4	12.50	32	100
4	Unsur bentuk	9	28.13	12	<b>37.50</b>	5	15.63	6	18.75	32	100
5	Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman	5	15.63	12	<b>37.50</b>	10	31.25	5	15.63	32	100
6	Penggunaan unsur bidang pada motif sulaman	6	18.75	7	21.88	5	15.63	14	<b>43.75</b>	32	100
7	Prinsip irama	9	28.13	16	<b>50</b>	4	12.50	3	9.38	32	100
8	Penerapan prinsip kesatuan/ harmoni dalam motif sulaman	6	18.75	13	<b>40.63</b>	7	21.88	6	18.75	32	100
9	Penerapan prinsip aksentuasi dalam motif sulaman	7	21.88	11	<b>34.38</b>	6	18.75	8	25.00	32	100
10	Prinsip keseimbangan	7	21.88	19	<b>59.38</b>	5	15.63	1	3.13	32	100
11	Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman	3	9.38	13	<b>40.63</b>	10	31.25	6	18.75	32	100
12	Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan	7	21.88	12	<b>37.50</b>	7	21.88	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.13 menunjukkan rekap data kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari segi visual mencakup motif, unsur dan prinsip desain. Rekap data tersebut menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari segi visual tergolong baik.

#### **b. Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Segi Fisik**

Data kualitas produk sulaman yang ditinjau dari segi fisik berupa kesesuaian penggunaan tusuk silang, teknik pengerjaan yang menghasilkan permukaan sulaman rata dan hasil bagian buruk yang menghadap ke satu arah (sejajar), dan teknik penyelesaian berupa kerapian produk sebagai berikut:

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Tabel 4. 14 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Kesesuaian Tusuk Hias**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Tusuk Silang	10	31.25	17	53.125	2	6.25	3	9.375	32	100

Sumber: Analisis Data

Data tabel 4.14 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari penggunaan tusuk silang pada produk sulaman kruistik yaitu lebih dari setengahnya (53,125%) tergolong baik, kurang dari setengahnya (31,25%) tergolong sangat baik, sebagian kecil masing-masing (9,4%) tergolong sangat baik, dan (6,3%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.14 ditinjau dari penggunaan tusuk silang dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 15 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Permukaan Sulaman**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
2.	Permukaan Sulaman	4	12.50	9	28.125	15	46.875	4	12.5	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari permukaan sulaman yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (46,87%) tergolong cukup baik, dan (28,13%) tergolong baik. Sebagian kecil produk masing-masing (12,55%) tergolong sangat baik, dan (12,5%) tergolong kurang baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman kruistik menghasilkan tergolong cukup baik.

**Tabel 4. 16 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Hasil Sulaman Bagian Buruk**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
3.	Hasil Sulaman	17	53.125	9	28.125	3	9.375	3	9.375	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari hasil bagian buruk produk yaitu lebih dari setengahnya (53,125%) tergolong sangat baik, kurang dari setengahnya (31,25%) tergolong baik, sebagian kecil masing-masing (9,35%) tergolong kurang baik, dan (9,35%) tergolong kurang baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.16 ditinjau dari hasil bagian buruk dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman kruistik tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 17 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Sisa Benang**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
4.	Benang Sisa	7	21.88	4	12.5	4	12.5	9	28.125	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.17 menunjukkan kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari sisa benang pada produk yaitu kurang dari setengahnya (28,125%) tergolong kurang baik, sebagian kecil masing-masing tergolong sangat baik (21,88%), tergolong baik (12,5%), dan tergolong cukup baik (12,5%). Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.17 ditinjau dari sisa benang dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman kruistik tergolong baik.

**Tabel 4. 18 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Penyelesaian Pinggiran Kain**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
5.	Pinggiran Kain	24	75	3	9.375	3	9.375	2	6.25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.18 menunjukkan kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari penyelesaian pinggiran kain pada produk yaitu lebih dari setengahnya (75%) tergolong sangat baik, sebagian masing-masing (9,375%) tergolong, (9,375%) tergolong cukup baik, dan (12,5%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.18 ditinjau dari penyelesaian pinggiran kain dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman kruistik tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 19 Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Kebersihan Produk**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
6.	Kebersihan	24	75	0	0	1	3.125	7	21.875	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari kebersihan produk yaitu lebih dari setengahnya (75%) tergolong sangat baik kebersihannya, sebagian kecil masing-masing (21,88%) tergolong kurang baik dan (3,125%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman kruistik tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 20 Rekap Data Analisis Kualitas Produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Segi Fisik**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Tusuk Silang	10	31.25	<b>17</b>	<b>53.125</b>	2	6.25	3	9.375	32	100
2.	Permukaan Sulaman	4	12.50	9	28.125	<b>15</b>	<b>46.875</b>	4	12.5	32	100
3.	Hasil Sulaman	<b>17</b>	<b>53.125</b>	9	28.125	3	9.375	3	9.375	32	100
4.	Benang Sisa	7	21.88	4	12.5	4	12.5	<b>9</b>	<b>28.125</b>	32	100
5.	Pinggiran Kain	<b>24</b>	<b>75</b>	3	9.375	3	9.375	2	6.25	32	100
6.	Kebersihan	<b>24</b>	<b>75</b>	0	0	1	3.125	7	21.875	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.20 menunjukkan rekap data kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari segi fisik mencakup tusuk silang, teknik pengerjaan, dan teknik penyelesaian. Rekap data tersebut menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari segi visual tergolong sangat baik.

## **2. Kualitas Produk Sulaman Holbein**

### **a. Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Segi Visual**

Data kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari segi visual meliputi jenis motif yang tersusun dari garis-garis lurus membentuk geometris, organis dan stilasi; unsur desain motif yang dibuat; dan prinsip desain adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 21 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Motif Sulaman**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Motif sulaman terbuat dari bentuk geometris	5	15.63	9	28.13	6	18.75	4	12.50	24	75
	Motif sulaman terbuat dari bentuk organis	0	0	2	6.25	2	6.25	3	9.38	7	21.88
	Motif sulaman terbuat dari bentuk stilasi	1	3.13	0	0	0	0	0	0	1	3.13
	Jumlah	6	18.75	11	34.38	8	25.00	7	21.88	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa kualitas sulaman Holbein ditinjau dari unsur motif yang sesuai dengan karakteristik sulaman Holbein yaitu kurang dari setengahnya (34,38%) tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong cukup baik, (21,88%) tergolong kurang baik dan (18,75%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.21 ditinjau dari unsur motif dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 22 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Unsur Warna**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
2.	Penggunaan warna tunggal	5	15.63	8	25.00	1	3.13	1	3.13	15	46.88
	Penggunaan warna harmonis	2	6.25	6	31.58	6	18.75	3	9.38	17	65.95
	Jumlah	7	21.88	14	43.75	7	21.88	4	12.50	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari unsur warna yaitu kurang dari setengahnya (43,75%) tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (21,88%) tergolong sangat baik, tergolong cukup baik (21,88%), dan (12,5%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.22 ditinjau dari unsur warna dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 23 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Unsur Garis**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
3.	Penggunaan unsur garis lurus pada motif sulaman	3	9.38	5	15.63	5	15.63	0	0	13	40.63
	Penggunaan unsur garis zig-zag pada motif sulaman	4	12.50	8	25.00	6	18.75	1	3.13	19	59.38
	Jumlah	7	21.88	13	40.63	11	34.38	1	3.13	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.23 menunjukkan data hasil analisis kualitas produk sulaman Holbein yang ditinjau dari unsur garis yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (40,63%) tergolong baik, dan (34,38%) tergolong cukup baik. Sebagian kecil produk sulaman Holbein masing-masing (21,88%) tergolong sangat baik, dan (3,13%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.23 ditinjau dari unsur garis dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 24 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Unsur Bentuk**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
4.	Penggunaan bentuk geometris pada motif sulaman	5	15.63	11	34.38	6	18.75	3	9.38	25	78.13
	Penggunaan bentuk <i>curvilinear</i> pada motif sulaman	0	0	5	15.63	2	6.25	0	0	7	21.88
	Jumlah	5	15.63	16	50	8	25.00	3	9.38	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari unsur bentuk yaitu setengahnya (50%) tergolong baik, sebagian kecil masing-masing (25%) tergolong cukup baik, (15,63%) tergolong sangat baik, dan (9,38%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.24 ditinjau dari unsur bentuk dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 25 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Unsur Tekstur**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
5.	Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman	4	12.50	13	40.63	9	28.13	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari unsur tekstur yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (40,63%) tergolong baik, dan (28,13%) tergolong cukup baik. Sebagian kecil produk sulaman masing-masing (18,75%) tergolong kurang baik, dan tergolong sangat baik (12,5%). Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.25 ditinjau dari unsur tekstur dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 26 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Unsur Bidang/ Ruang**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
6.	Penggunaan unsur bidang pada motif sulaman	4	12.50	8	25.00	6	18.75	14	43.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Pada tabel 4.26 menunjukkan hasil analisis kualitas ditinjau dari unsur bidang/ ruang yaitu kurang dari setengah (43,75%) produk sulaman tergolong kurang baik, sebagian kecil masing-masing (25%) tergolong baik, (18,75%) tergolong cukup baik, dan (12,5%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.26 ditinjau dari unsur bidang/ruang dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong kurang baik

**Tabel 4. 27 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Prinsip Irama**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
7.	Penerapan irama repetisi dalam motif sulaman	6	18.75	17	53.13	1	3.13	1	3.13	25	78.13
	Penerapan irama transisi dalam motif sulaman	0	0	5	15.63	0	0	0	0	5	15.63
	Penerapan irama oposisi dalam motif sulaman	0	0	2	6.25	0	0	0	0	2	6.25
	Jumlah	6	18.75	<b>24</b>	<b>75</b>	1	3.13	1	3.13	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari prinsip irama yaitu lebih dari setengahnya (75%) tergolong baik, sebagian kecil produk sulaman masing-masing (18,75%) tergolong sangat baik, (3,13%) tergolong cukup baik dan (3,13%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.27 ditinjau dari prinsip irama dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 28 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Prinsip Kesatuan/Harmoni**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
8.	Penerapan prinsip kesatuan/ harmoni dalam motif sulaman	3	9.38	7	<b>21.88</b>	16	50	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data tabel 4.28 menunjukkan kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari prinsip kesatuan/ harmoni yaitu setengahnya (50%) tergolong cukup baik, sebagian kecil produk masing-masing (21,88%) tergolong baik, (18,75%) tergolong kurang baik, dan (9,38%) tergolong sangat baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.28 ditinjau dari prinsip kesatuan/harmoni dapat disimpulkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein tergolong cukup baik.



**Tabel 4. 29 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Prinsip Aksentuasi**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
9.	Penerapan prinsip aksentuasi dalam motif sulaman	4	12.50	9	28.13	8	25	11	34.38	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.29 menunjukkan kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari prinsip aksentuasi yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (34,4%) tergolong kurang baik, dan (28,1%) tergolong baik. Sebagian kecil masing-masing (25%) tergolong cukup baik, dan (12,5%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.29 ditinjau dari prinsip aksentuasi dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 30 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Prinsip Keseimbangan**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
10.	Penerapan keseimbangan simetri dalam motif sulaman	7	21.88	16	50	3	9.38	2	6.25	28	87.50
	Penerapan keseimbangan asimetri dalam motif sulaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penerapan keseimbangan sederajat dalam motif sulaman	0	0	2	6.25	2	6.25	0	0	4	12.50
	Penerapan keseimbangan memancar dalam motif sulaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	21.88	18	56.25	5	15.63	2	6.25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.30 menunjukkan kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari prinsip keseimbangan yaitu lebih dari setengahnya (56,25%) tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (21,88%) tergolong sangat baik, (15,63%) tergolong cukup baik, dan (6,25%) tergolong kurang baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.30 ditinjau dari prinsip keseimbangan dapat disimpulkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 4. 31 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Prinsip Proporsi**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
11.	Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman	6	18.75	8	25.00	8	25.00	<b>10</b>	<b>31.25</b>	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.31 menunjukkan kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari prinsip proporsi yaitu kurang dari setengahnya (31,25%) tergolong kurang baik, sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong baik, (25%) tergolong cukup baik, dan (18,75%) tergolong sangat. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.31 ditinjau dari prinsip proporsi dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 32 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Prinsip Kesederhanaan & Kejelasan**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
12.	Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan	7	21.88	<b>11</b>	<b>34.38</b>	6	18.75	8	25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.32 menunjukkan kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan yaitu kurang dari setengahnya (34,38%) tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong kurang baik, (21,88%) tergolong sangat baik, dan (18,75%) tergolong. Berdasarkan data pada tabel 4.32 ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 33 Rekap Data Analisis Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Segi Visual**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Motif sulaman	6	18.75	11	<b>34.38</b>	8	25.00	7	21.88	32	100
2.	Penggunaan warna	7	21.88	14	<b>43.75</b>	7	21.88	4	12.50	32	100
3.	Unsur garis	7	21.88	13	<b>40.63</b>	11	34.38	1	3.13	32	100
4.	Unsur bentuk	5	15.63	16	<b>50</b>	8	25.00	3	9.38	32	100
5.	Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman	4	12.50	13	<b>40.63</b>	9	28.13	6	18.75	32	100
6.	Penggunaan unsur bidang pada motif sulaman	4	12.50	8	25.00	6	18.75	14	<b>43.75</b>	32	100
7.	Prinsip irama	6	18.75	24	<b>75</b>	1	3.13	1	3.13	32	100
8.	Penerapan prinsip kesatuan/ harmoni dalam motif sulaman	3	9.38	7	21.88	16	<b>50</b>	6	18.75	32	100
9.	Penerapan prinsip aksentuasi dalam motif sulaman	4	12.50	9	28.13	8	25.00	11	<b>34.38</b>	32	100
10.	Prinsip keseimbangan	7	21.88	18	<b>56.25</b>	5	15.63	2	6.25	32	100
11.	Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman	6	18.75	8	25.00	8	25.00	10	<b>31.25</b>	32	100
12.	Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan	7	21.88	11	<b>34.38</b>	6	18.75	8	25.00	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.33 menunjukkan rekap data kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari segi visual mencakup motif, unsur dan prinsip desain. Rekap data tersebut menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari segi visual tergolong baik.

#### **b. Kualitas Produk Sulaman Holbein dari Segi Fisik**

Data kualitas produk sulaman Holbein yang ditinjau dari segi fisik berupa kesesuaian penggunaan tusuk Holbein (jelujur bolak-balik), teknik pengerjaan yang menghasilkan permukaan sulaman rata dan hasil bagian buruk yang sama

dengan bagian baik dan teknik penyelesaian berupa kerapian produk sebagai berikut:

**Tabel 4. 34 Kualitas Produk Sulaman Holbein dari Kesesuaian Tusuk Hias**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Tusuk Holbein	10	31.25	18	56.25	3	9.38	1	3.13	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.34 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari penggunaan tusuk Holbein yaitu lebih dari setengahnya (56,25%) tergolong baik, kurang dari setengah (31,25%) tergolong sangat baik, sebagian kecil produk sulaman masing-masing (9,38%) tergolong cukup baik, dan (3,13%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.34 ditinjau dari penggunaan tusuk Holbein dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 35 Kualitas Produk Sulaman Holbein dari Permukaan Sulaman**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
2	Permukaan Sulaman	8	25.00	17	53.13	3	9.38	4	12.50	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.35 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari permukaan sulaman yaitu lebih dari setengahnya (56,13%) produk sulaman tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong sangat baik, (12,5%) tergolong kurang baik, dan (9,38%) cukup baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.35 ditinjau dari permukaan sulaman menunjukkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 36 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Hasil Sulaman Bagian Buruk dan Bagian Baik**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
3	Hasil Sulaman	10	31.25	15	46.88	4	12.50	3	9.38	32	100

Sumber: Analisis Data

Tabel 4.36 menunjukkan kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari hasil sulaman bagian buruk dan baik produk yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (46,88%) produk tergolong baik, dan (31,25%) produk tergolong baik. Sebagian kecil masing-masing (12,5%) produk sulaman tergolong cukup baik, dan (9,38%) produk sulaman tergolong kurang baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.36 ditinjau dari hasil sulaman dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman Holbein tergolong baik.

**Tabel 4. 37 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Benang Sisa**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
4	Benang Sisa	9	28.13	3	9.38	5	15.63	15	46.88	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari benang sisa pada produk yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (46,88%) tergolong kurang baik, dan (28,23%) tergolong cukup baik. Sebagian kecil produk masing-masing (9,38%) tergolong baik, dan (3,13%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.37 ditinjau dari benang sisa dapat disimpulkan bahwa secara fisik kurang dari setengah produk sulaman Holbein tergolong kurang baik.

**Tabel 4. 38 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Pinggiran Kain**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
5	Pinggiran Kain	23	71.88	7	21.88	0	0	2	6.25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.38 menunjukkan kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari penyelesaian pinggiran kain pada produk yaitu lebih dari setengah

(71,88%) produk sulaman Holbein tergolong sangat baik, sebagian kecil produk sulaman Holbein masing-masing (21,88%) tergolong baik, dan (6,25%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.38 ditinjau dari pinggiran kain dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman Holbein tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 39 Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Kebersihan Produk**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
6	Kebersihan	24	75	3	9.38	1	3.13	4	12.50	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.39 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari kebersihan produk yaitu lebih dari setengah produk sulaman (75%) tergolong sangat baik, sebagian kecil produk masing-masing (12,5%) tergolong kurang baik, (9,38%) tergolong baik dan (3,13%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.39 ditinjau dari kebersihan produk dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas sulaman Holbein tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 40 Rekap Data Analisis Kualitas Produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Segi Fisik**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1	Tusuk Holbein	10	31.25	18	<b>56.25</b>	3	9.38	1	3.13	32	100
2	Permukaan Sulaman	8	25.00	17	<b>53.13</b>	3	9.38	4	12.50	32	100
3	Hasil Sulaman	10	31.25	15	<b>46.88</b>	4	12.50	3	9.38	32	100
4	Benang Sisa	9	<b>28.13</b>	3	9.38	5	15.63	15	46.88	32	100
5	Pinggiran Kain	23	<b>71.88</b>	7	21.88	0	0	2	6.25	32	100
6	Kebersihan	24	<b>75</b>	3	9.38	1	3.13	4	12.50	32	100

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan data pada tabel 4.40 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari segi fisik mencakup kesesuaian tusuk Holbein, teknik pengerjaan, dan teknik penyelesaian. Rekap data tersebut menunjukkan

bahwa lebih dari setengahnya kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari segi visual tergolong sangat baik.

### 3. Kualitas Produk Sulaman Assisi

#### a. Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Segi Visual

Data kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari segi visual meliputi jenis motif berupa bentuk geometris, organis dan stilasi yang membentuk siluet (bayangan); unsur desain motif yang dibuat; dan prinsip desain adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 41 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Motif Sulaman**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Motif sulaman terbuat dari bentuk geometris	0	0	0	0	0	0	2	6.25	2	6.25
	Motif sulaman terbuat dari bentuk organis	2	6.25	4	12.50	1	3.13	3	9.38	10	31.25
	Motif sulaman terbuat dari bentuk stilasi	2	6.25	5	12.50	6	18.75	7	21.88	20	62.50
	Jumlah	4	12.50	9	28.125	7	21.88	12	37.50	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.41 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari unsur motif yang sesuai dengan karakteristik sulaman Assisi yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (37,5%) kualitas produk sulaman Assisi tergolong kurang baik, dan (28,125%). Sebagian kecil produk sulaman (21,88%) tergolong cukup baik, dan (12,5%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.41 ditinjau dari unsur motif dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong kurang baik.

**Tabel 4. 42 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Unsur Warna**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
2.	Penggunaan warna tunggal	14	43.75	4	12.50	0	0	0	0	18	56.25
	Penggunaan warna harmonis	0	0	8	25.00	4	12.50	2	6.25	14	43.75
	Jumlah	<b>14</b>	<b>43.75</b>	12	37.50	4	12.50	2	6.25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.42 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari unsur warna yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (43,75%) tergolong sangat baik, dan (37,5%) tergolong baik. Sebagian kecil produk masing-masing (12,5%) tergolong cukup baik, dan (6,25%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.42 ditinjau dari unsur warna dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 43 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Unsur Garis**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
3.	Penggunaan unsur garis lurus pada motif sulaman	0	0	2	6.25	1	3.13	2	6.25	5	15.63
	Penggunaan unsur garis zig-zag pada motif sulaman	5	15.63	11	34.38	5	15.63	6	18.75	27	84.38
	Jumlah	5	15.63	<b>13</b>	<b>40.63</b>	6	18.75	8	25.00	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.43 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi yang ditinjau dari unsur garis yaitu kurang dari setengahnya (40,63%) produk sulaman tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong kurang baik, (18,75%) tergolong cukup baik, dan (15,63%) tergolong sangat baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.43 ditinjau dari unsur garis dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.



**Tabel 4. 44 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Unsur Bentuk**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
4.	Penggunaan bentuk geometris pada motif sulaman	0	0	1	3.13	2	6.25	5	15.63	8	25
	Penggunaan bentuk <i>curvilinear</i> pada motif sulaman	5	15.63	9	28.13	6	18.75	4	12.50	24	75
	Jumlah	5	15.63	<b>10</b>	<b>31.25</b>	8	25.00	9	28.13	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.44 di atas menunjukkan kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari unsur bentuk yang sesuai dengan karakteristik sulaman Assisi yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (31,25%) tergolong baik, dan (28,13%) tergolong kurang baik. Sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong cukup baik, dan (15,63%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.44 ditinjau dari unsur bentuk dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 45 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Unsur Tekstur**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
5.	Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman	4	12.50	<b>12</b>	<b>37.50</b>	9	28.125	7	21.875	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.45 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari unsur tekstur yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (37,5%) tergolong baik, dan (28,125%) tergolong cukup baik. Sebagian kecil produk masing-masing, tergolong kurang baik (21,875%), dan tergolong sangat baik (12,5%). Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.45 ditinjau dari unsur tekstur dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 46 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Unsur Bidang/ Ruang**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
6.	Penggunaan unsur bidang/ ruang pada motif sulaman	3	9.38	9	28.13	5	15.63	15	46.88	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.46 menunjukkan hasil analisis kualitas ditinjau dari unsur bidang/ ruang yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (46,88%) tergolong kurang baik, dan (28,13%) tergolong baik. Sebagian kecil produk sulaman Assisi masing-masing (15,63%) tergolong cukup baik, dan (9,38%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.46 ditinjau dari unsur bidang/ruang dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi kurang baik.

**Tabel 4. 47 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Prinsip Irama**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
7.	Penerapan irama repetisi dalam motif sulaman	2	6.25	7	21.88	1	3.13	0	0	10	31.25
	Penerapan irama transisi dalam motif sulaman	1	3.13	7	21.88	8	25.00	2	6.25	18	56.25
	Penerapan irama oposisi dalam motif sulaman	0	0	3	9.38	1	3.13	0	0	4	12.50
	Jumlah	3	9.38	17	53.13	10	31.25	2	6.25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.47 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari prinsip irama yaitu lebih dari setengahnya (53,13%) tergolong baik, kurang dari setengahnya (31,25%) tergolong cukup baik, sebagian kecil lainnya masing-masing (9,38%) tergolong sangat baik dan (6,25%) tergolong kurang baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.47 ditinjau dari prinsip irama dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 48 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Prinsip Kesatuan/ Harmoni**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
8.	Penerapan prinsip kesatuan/ harmoni dalam motif sulaman	3	9.38	10	31.25	13	40.63	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.48 menunjukkan kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari prinsip kesatuan/ harmoni yaitu kurang dari setengah produk masing-masing (40,63%) tergolong baik, dan (31,25%) tergolong cukup baik. Sebagian kecil (18,75%) tergolong kurang baik dan (9,83%) tergolong sangat baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.48 ditinjau dari prinsip kesatuan/harmoni dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 49 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Prinsip Aksentuasi**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
9.	Penerapan prinsip aksentuasi dalam motif sulaman	4	12.50	7	21.88	8	25.00	13	40.63	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.49 menunjukkan hasil analisis kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari prinsip aksentuasi yaitu kurang dari setengahnya (40,63%) tergolong kurang baik, sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong cukup baik, (21,88%) tergolong baik, dan (12,5%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.49 ditinjau dari prinsip aksentuasi dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 50 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Prinsip Keseimbangan**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
10.	Penerapan keseimbangan simetri dalam motif sulaman	5	15.63	7	21.88	1	3.13	0	0	13	40.63
	Penerapan keseimbangan asimetri dalam motif sulaman	0	0	2	6.25	4	12.50	0	0	6	18.75
	Penerapan keseimbangan sederhana dalam motif sulaman	0	0	9	28.13	2	6.25	0	0	11	34.38
	Penerapan keseimbangan memancar dalam motif sulaman	0	0	2	6.25	0	0	0	0	2	6.25
	Jumlah nilai prinsip keseimbangan	5	15.63	<b>20</b>	<b>62.50</b>	7	21.88	0	0	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.50 menunjukkan kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari prinsip keseimbangan yaitu lebih dari setengahnya (62,5%) tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (21,88%) tergolong cukup baik, dan (15,63%) tergolong sangat baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.50 ditinjau dari prinsip keseimbangan dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 51 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Prinsip Proporsi**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
11.	Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman	3	9.38	6	18.75	<b>13</b>	<b>40.63</b>	10	31.25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.51 menunjukkan kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari prinsip proporsi yaitu kurang dari setengahnya, masing-masing (40,63%) tergolong cukup baik, dan (31,25%) tergolong kurang baik. Sebagian kecil produk sulaman masing-masing (18,75%) tergolong baik, dan (9,38%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.51 ditinjau dari prinsip proporsi dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 52 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Prinsip Kesederhanaan & Kejelasan**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	F	%	f	%	n	%
12.	Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan	4	12.50	13	40.63	5	15.63	10	31.25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.52 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (40,63%) tergolong baik, dan (31,25%) tergolong kurang baik. Sebagian kecil produk masing-masing (15,63%) tergolong cukup baik, dan lainnya (12,5%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.52 ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 53 Rekap Data Analisis Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Segi Visual**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	F	%	f	%	n	%
1	Motif sulaman	4	12.50	9	28.13	7	21.88	12	<b>37.50</b>	32	100.00
2	Penggunaan warna	14	<b>43.75</b>	12	37.50	4	12.50	2	6.25	32	100.00
3	Unsur garis	5	15.63	13	<b>40.63</b>	6	18.75	8	25.00	32	100.00
4	Unsur bentuk	5	15.63	10	<b>31.25</b>	8	25.00	9	28.13	32	100.00
5	Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman	4	12.50	12	<b>37.50</b>	9	28.13	7	21.88	32	100.00
6	Penggunaan unsur bidang pada motif sulaman	3	9.38	9	28.13	5	15.63	15	<b>46.88</b>	32	100.00
7	Prinsip irama	3	9.38	17	<b>53.13</b>	10	31.25	2	6.25	32	100.00
8	Penerapan prinsip kesatuan/ harmoni dalam motif sulaman	3	9.38	10	31.25	13	<b>40.63</b>	6	18.75	32	100.00
9	Penerapan prinsip aksentuasi dalam motif sulaman	4	12.50	7	21.88	8	25.00	13	<b>40.63</b>	32	100.00
10	Prinsip keseimbangan	5	15.63	20	<b>62.50</b>	7	21.88	0	0.00	32	100.00
11	Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman	3	9.38	6	18.75	13	<b>40.63</b>	10	31.25	32	100.00
12	Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan	4	12.50	13	<b>40.63</b>	5	15.63	10	31.25	32	100.00

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.53 menunjukkan rekap data kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari segi visual mencakup motif, unsur dan prinsip desain. Rekap data tersebut menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari segi visual tergolong baik.

#### **b. Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Segi Fisik**

Data kualitas produk sulaman Assisi yang ditinjau dari segi fisik berupa kesesuaian penggunaan tusuk silang dan tusuk Holbein (jelujur bolak-balik); teknik pengerjaan yang menghasilkan permukaan sulaman rata; hasil tusuk silang

bagian buruk yang searah dan tusuk Holbein bagian buruk sama dengan bagian baik; dan teknik penyelesaian berupa kerapian produk sebagai berikut:

**Tabel 4. 54 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Tusuk Silang & Tusuk Holbein**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1	Tusuk Silang & Tusuk Holbein	7	21.88	16	50	5	15.63	4	12.5	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.54 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari kesesuaian tusuk silang dan Holbein yang digunakan pada sulaman yaitu setengahnya (50%) tergolong baik, dan kurang dari setengahnya (21,88%) tergolong sangat baik. Sebagian kecil produk sulaman masing-masing, (15,63%) tergolong cukup baik, dan (12,5%) tergolong kurang baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.54 ditinjau dari tusuk silang dan tusuk Holbein dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 55 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Permukaan Sulaman**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
2	Permukaan	4	12.50	12	37.5	7	21.88	9	28.13	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.55 menunjukkan kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari permukaan sulaman yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (37,5%) tergolong baik, dan tergolong kurang baik (28,13%). Sebagian kecil masing-masing (21,88%) tergolong cukup baik, dan (12,5%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.55 ditinjau dari permukaan sulaman menunjukkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 56 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Hasil Sulaman**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
3	Hasil Sulaman	9	28.13	13	40.63	3	9.38	7	21.875	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.56 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari hasil bagian buruk produk yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (40,63%) tergolong baik, dan (28,13%) tergolong sangat baik. Sebagian kecil produk sulaman masing-masing (21,875%) tergolong kurang baik, dan (9,38%) tergolong cukup baik. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.56 ditinjau dari hasil sulaman dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman Assisi tergolong baik.

**Tabel 4. 57 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Benang Sisa**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
4	Benang Sisa	6	18.75	9	28.13	6	18.75	11	34.375	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.57 menunjukkan kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari benang sisa pada produk yaitu kurang dari setengahnya masing-masing sulaman Assisi (34,375%) tergolong kurang baik, dan (28,13%) tergolong baik. Sebagian kecil produk masing-masing (18,75%) tergolong sangat baik, dan (18,75%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.57 ditinjau dari benang sisa dapat disimpulkan bahwa secara fisik produk sulaman Assisi tergolong kurang baik.

**Tabel 4. 58 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Pinggiran Kain**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
5	Pinggiran Kain	24	75	5	15.63	0	0	3	9.375	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.58 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari penyelesaian pinggiran kain pada produk yaitu lebih dari setengah



(75%) tergolong sangat baik, sebagian kecil produk sulaman Assisi masing-masing (15,63%) tergolong baik, dan (9,375%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.58 ditinjau dari pinggiran kain dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman Assisi tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 59 Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Kebersihan Produk**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
6	Kebersihan	24	75	3	9.375	2	6.25	3	9.375	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.59 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari kebersihan produk yaitu lebih dari setengah produk sulaman (75%) tergolong sangat baik, sebagian kecil produk masing-masing (9,375%) tergolong baik, (9,375%) tergolong kurang baik, dan (6,25%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.59 ditinjau dari kebersihan produk dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman Assisi tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 60 Rekap Data Analisis Kualitas Produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Segi Fisik**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1	Tusuk Silang & Tusuk Holbein	7	21.88	16	<b>50</b>	5	15.63	4	12.5	32	100
2	Permukaan	4	12.50	12	<b>37.5</b>	7	21.88	9	28.13	32	100
3	Hasil Sulaman	9	28.13	13	<b>40.63</b>	3	9.38	7	21.875	32	100
4	Benang Sisa	6	18.75	9	28.13	6	18.75	11	<b>34.375</b>	32	100
5	Pinggiran Kain	24	<b>75</b>	5	15.63	0	0	3	9.375	32	100
6	Kebersihan	24	<b>75</b>	3	9.38	2	6.25	3	9.375	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.60 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi yang ditinjau dari segi fisik mencakup kesesuaian tusuk silang dan tusuk Holbein, teknik pengerjaan, dan teknik penyelesaian. Rekap data tersebut menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari segi fisik tergolong baik.

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4. Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia

##### a. Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Segi Visual

Data kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari segi visual meliputi motif sulaman dari susunan garis lurus membentuk motif geometris, unsur desain motif yang dibuat, dan prinsip desain adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 61 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Motif Sulaman**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1.	Motif sulaman taula Swedia dari susunan garis lurus yang membentuk motif geometris	7	21.88	9	28.13	10	31.25	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.61 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari unsur motif yang sesuai dengan karakter sulaman taula Swedia yaitu kurang dari setengahnya (31,25%) tergolong cukup baik, dan (28,13%) tergolong baik. Sebagian kecil produk sulaman masing-masing (21,88%) tergolong baik, dan (18,75%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.61 ditinjau dari unsur motif dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong baik.

**Tabel 4. 62 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Unsur Warna**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
2.	Penggunaan warna tunggal	5	15.63	1	12.5	1	3.13	1	3.13	8	34.4
	Penggunaan warna harmonis	2	10.00	0	0	4	20	1	5	6	35
	Penggunaan Warna kontras komplementer	0	0	3	50	2	16.67	1	8.33	6	75
	Penggunaan Warna kontras split komplementer	2	6.25	0	0	2	6.25	0	0	4	12.5
	Penggunaan Warna kontras triad komplementer	0	0	3	50	1	3.13	1	3.13	6	56.3
	Penggunaan Warna kontras tetrad komplementer	0	0	0	0	0	0	2	6.25	2	6.3
Jumlah		9	28.13	7	21.88	<b>10</b>	<b>31.25</b>	6	18.75	32	100

Sumber: Analisis Data

Pada tabel 4.62 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari unsur warna yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (31,25%) tergolong cukup baik, dan (28,13%) tergolong sangat baik. Sebagian kecil masing-masing (28,13%) tergolong kurang baik, dan (15,63%) tergolong baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.62 ditinjau dari unsur warna dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong cukup baik.

**Tabel 4. 63 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Unsur Garis**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
3.	Penggunaan unsur garis lurus pada motif sulaman	3	9.38	13	40.63	3	9.38	1	3.13	20	62.5
	Penggunaan unsur garis zig-zag pada motif sulaman	1	3.13	5	15.63	2	6.25	4	12.50	12	37.5
Jumlah		4	12.50	<b>18</b>	<b>56.25</b>	5	15.63	5	15.63	32	100.0

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.63 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia yang ditinjau dari unsur garis yaitu lebih dari setengahnya (56,25%)

tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (15,63%) tergolong cukup baik, (15,63%) tergolong kurang baik, dan (12,5%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.63 ditinjau dari unsur garis dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman tergolong baik.

**Tabel 4. 64 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Unsur Bentuk**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
4.	Penggunaan unsur bentuk geometris pada motif sulaman	6	18.75	14	43.75	5	15.63	7	21.88	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.64 menunjukkan bahwa kualitas produk ditinjau dari unsur bentuk pada produk sulaman taula Swedia yaitu kurang dari setengahnya (43,75%) tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (21,88%) tergolong kurang baik, (18,75%) tergolong sangat baik, dan (15,63%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.64 ditinjau dari unsur bentuk dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong baik.

**Tabel 4. 65 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Unsur Tekstur**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
5.	Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman	6	18.75	11	34.38	10	31.25	5	15.63	32	100.0

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.65 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari unsur tekstur yaitu kurang dari setengah produk sulaman masing-masing (34,38%) tergolong baik, dan (31,25%) tergolong cukup baik. Sebagian kecil produk masing-masing (18,75%) tergolong sangat baik, dan (15,6%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.65 ditinjau dari unsur tekstur dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong baik.

**Tabel 4. 66 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Unsur Bidang/Ruang**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
6.	Penggunaan unsur bidang/ruang pada motif sulaman	4	12.50	7	21.88	9	28.13	12	37.50	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.66 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari unsur bidang/ ruang yaitu kurang dari setengahnya (37,5%) tergolong kurang baik, sebagian kecil produk masing-masing (28,13%) tergolong cukup baik, (21,88%) tergolong baik, dan (12,5%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4. 66 ditinjau dari unsur bidang/ruang dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong kurang baik.

**Tabel 4. 67 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Prinsip Irama**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
7.	Penerapan irama repetisi dalam motif sulaman	7	21.88	13	40.63	5	15.63	3	9.38	28	87.5
	Penerapan irama transisi dalam motif sulaman	0	0	1	3.13	2	6.25	0	0	3	9.4
	Penerapan irama oposisi dalam motif sulaman	0	0	0	0	0	0	1	3.13	1	3.1
Jumlah		7	21.88	14	43.75	7	21.88	4	12.50	32	100.0

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.67 menunjukkan kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari prinsip irama yaitu kurang dari setengah (43,75%) tergolong baik, sebagian kecil produk sulaman masing-masing (21,88%) tergolong sangat baik, (21,88%) tergolong cukup baik, dan (12,5%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong baik.

**Tabel 4. 68 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Prinsip Kesatuan/ Harmoni**

No	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
8.	Penerapan prinsip kesatuan/ harmoni dalam motif sulaman	4	12.50	11	34.38	<b>14</b>	<b>43.75</b>	3	9.38	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.68 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari prinsip kesatuan/ harmoni yaitu kurang dari setengah produk masing-masing (43,75%) tergolong cukup baik, dan (34,38%) tergolong baik. Sebagian kecil produk masing-masing (12,5%) tergolong sangat baik, dan (9,38%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.68 ditinjau dari prinsip kesatuan/harmoni dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong cukup baik.

**Tabel 4. 69 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Prinsip Aksentuasi**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
9.	Penerapan prinsip aksentuasi dalam motif sulaman	4	12.50	5	15.63	9	28.13	<b>14</b>	<b>43.75</b>	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.69 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari prinsip aksentuasi yaitu kurang dari setengahnya (43,75%) tergolong kurang baik, sebagian kecil produk masing-masing (28,13%) tergolong cukup baik, (15,65%) tergolong baik, dan (12,5%) tergolong sangat Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.69 ditinjau dari prinsip aksentuasi dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong kurang baik.

**Tabel 4. 70 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Prinsip Keseimbangan**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
10.	Penerapan keseimbangan simetri dalam motif sulaman	7	21.88	12	37.50	9	28.13	4	12.50	32	100.0

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.70 menunjukkan kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari prinsip keseimbangan yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (37,5%) tergolong baik, juga tergolong cukup baik (28,13), sebagian kecil produk masing-masing (21,88%) tergolong sangat baik, dan (12,5%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.70 ditinjau dari prinsip keseimbangan dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong baik.

**Tabel 4. 71 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Prinsip Proporsi**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
11.	Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman	0	0	15	46.88	11	34.38	6	18.75	32	100.0

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.71 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari prinsip proporsi yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (46,88%) tergolong baik, (34,38%) tergolong cukup baik, dan sebagian kecil (18,75%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.71 ditinjau dari prinsip proporsi dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman tergolong baik.

**Tabel 4. 72 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Prinsip Kesederhanaan & Kejelasan**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
12.	Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan	4	12.5	11	34.38	9	28.13	8	25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan yaitu kurang dari setengah produk sulaman masing-masing (34,38%) tergolong baik, dan (28,13%) cukup baik. Sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong kurang baik, dan (12,5%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4. 72 ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan dapat disimpulkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong baik.



**Tabel 4. 73 Rekap Data Analisis Kualitas Produk Sulaman taula Swedia Ditinjau dari Segi Visual**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1	Motif sulaman	7	21.88	9	28.13	10	31.25	6	18.75	32	100
2	Penggunaan warna	9	28.13	7	21.88	<b>10</b>	<b>31.25</b>	6	18.75	32	100
3	Unsur garis	4	12.50	<b>18</b>	<b>56.25</b>	5	15.63	5	15.63	32	100
4	Unsur bentuk	6	18.75	<b>14</b>	<b>43.75</b>	5	15.63	7	21.88	32	100
5	Penggunaan unsur tekstur pada motif sulaman	6	18.75	<b>11</b>	<b>34.38</b>	10	31.25	5	15.63	32	100
6	Penggunaan unsur bidang pada motif sulaman	4	12.50	7	21.88	9	28.13	<b>12</b>	<b>37.50</b>	32	100
7	Prinsip irama	7	21.88	<b>14</b>	<b>43.75</b>	7	21.88	4	12.50	32	100
8	Penerapan prinsip kesatuan/ harmoni dalam motif sulaman	4	12.50	<b>11</b>	<b>34.38</b>	14	43.75	3	9.38	32	100
9	Penerapan prinsip aksentuasi dalam motif sulaman	4	12.50	5	15.63	9	28.13	<b>14</b>	<b>43.75</b>	32	100
10	Prinsip keseimbangan	7	21.88	<b>12</b>	<b>37.50</b>	9	28.13	4	12.50	32	100
11	Penerapan prinsip proporsi dalam motif sulaman	0	0	<b>15</b>	<b>46.88</b>	11	34.38	6	18.75	32	100
12	Penerapan prinsip kesederhanaan dan kejelasan	4	12.5	<b>11</b>	<b>34.38</b>	9	28.13	8	25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4. 73 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari segi visual mencakup motif, unsur dan prinsip desain. Rekap data tersebut menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari segi fisik tergolong baik.

#### **b. Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Segi Fisik**

Data kualitas produk sulaman taula Swedia yang ditinjau dari segi fisik berupa kesesuaian penggunaan tusuk *darning*, teknik pengerjaan yang menghasilkan permukaan sulaman rata, hasil tusuk silang bagian buruk yang tidak nampak benang sama sekali, dan teknik penyelesaian berupa kerapian dan kebersihan produk sebagai berikut:

**Tabel 4. 74 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Tusuk Hias**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1	Tusuk <i>Darning</i>	2	6.25	13	40.63	5	15.63	3	9.38	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.74 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari tusuk *darning* yang digunakan yaitu kurang dari setengahnya (40,63%) tergolong baik, sebagian kecil produk sulaman masing-masing (15,63%) tergolong cukup, (9,38%) tergolong kurang baik, dan (6,25%) tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4. 74 ditinjau dari dapat disimpulkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong baik.

**Tabel 4. 75 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Permukaan Sulaman**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
2	Permukaan sulaman	7	21.88	13	40.63	8	25.00	4	12.50	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.75 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari permukaan sulaman yaitu kurang dari setengahnya (40,63%) tergolong baik, sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong cukup baik, (21,88%) tergolong sangat baik, dan (12,5%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.76 ditinjau dari permukaan sulaman menunjukkan bahwa secara visual kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong baik.

**Tabel 4. 76 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Hasil Sulaman**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
3	Hasil Sulaman	18	56.25	8	25.00	4	12.50	2	6.25	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.76 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari hasil sulaman bagian buruk produk yaitu lebih dari setengahnya (56,25%) tergolong sangat baik, sebagian kecil produk masing-masing (25%) tergolong baik, (12,5%) tergolong cukup baik, dan (6,25%) kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.76 ditinjau dari hasil sulaman dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 77 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Benang Sisa**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
4	Benang Sisa	12	37.50	9	28.13	7	21.88	4	12.50	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.77 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari sisa benang pada produk yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (37,50%) tergolong sangat baik, dan (28,13%) tergolong baik. Sebagian kecil produk masing-masing (21,88%) tergolong cukup baik, dan (12,5%) tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.77 ditinjau dari benang sisa dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong baik.

**Tabel 4. 78 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Pinggiran Kain**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
5	Pinggiran Kain	23	71.88	4	12.50	2	6.25	3	9.38	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.78 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari penyelesaian pinggiran kain yaitu lebih dari setengahnya (71,88%) tergolong sangat baik, sebagian kecil masing-masing (12,5%) tergolong baik, (9,38%) tergolong kurang baik, dan (6,25%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4. 78 ditinjau dari pinggiran kain dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 79 Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Kebersihan Produk**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
6	Kebersihan	25	78.13	4	12.50	3	9.38	0	0	32	100

Sumber: Analisis Data

Data pada tabel 4.79 menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari kebersihan produk yaitu lebih dari setengahnya (78,13%) tergolong sangat baik, sebagian kecil produk masing-masing (12,5%) tergolong baik dan (9,38%) tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.79 ditinjau dari kebersihan produk dapat disimpulkan bahwa secara fisik kualitas produk sulaman taula Swedia tergolong sangat baik.

**Tabel 4. 80 Rekap Data Analisis Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Segi Fisik.**

No.	Pengamatan	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1	Tusuk <i>Darning</i>	2	6.25	13	40.63	5	15.63	3	9.38	32	100
2	Permukaan sulaman	7	21.88	13	40.63	8	25.00	4	12.50	32	100
3	Hasil Sulaman	18	56.25	8	25.00	4	12.50	2	6.25	32	100
4	Benang Sisa	12	37.50	9	28.13	7	21.88	4	12.50	32	100
5	Pinggiran Kain	23	71.88	4	12.50	2	6.25	3	9.38	32	100
6	Kebersihan	25	78.13	4	12.50	3	9.38	0	0	32	100

Sumber: Analisis Data

Dari data tabel 4.80, analisis kualitas produk sulaman taula Swedia yang ditinjau dari segi fisik mencakup kesesuaian tusuk *darning*, teknik pengerjaannya, dan teknik penyelesaian. Rekap data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari segi fisik tergolong sangat baik

## B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini diarahkan untuk menganalisis kualitas produk sulaman pada kain strimin. Pembahasan hasil penelitian ini disusun dengan mengacu pada tujuan penelitian, landasan teoritis, pertanyaan penelitian dan temuan hasil penelitian. Hasil analisis kualitas *produk sulaman pada kain strimin*, dibuat dalam 2 garis besar penilaian yaitu dari segi visual dan segi fisik produk sulaman. Penilaian kualitas produk dari segi visual dinilai dari motif, unsur desain, dan prinsip desain, sedangkan dari segi fisik meliputi penilaian tusuk hias, teknik pembuatan, dan teknik penyelesaian produk. Berikut adalah pemaparan pembahasan hasil penelitian menurut indikator yang hasil analisisnya telah dijelaskan sebelumnya:

### 1. Analisis Kualitas Produk Sulaman Kruistik

Sulaman kruistik merupakan sulaman yang memiliki karakteristik khusus, yaitu menggunakan tusuk silang (*cross stitch*) dan motifnya terbentuk dari susunan bentuk pola kotak yang dapat menyerupai berbagai motif sesuai desain.

Eka Noviana, 2017

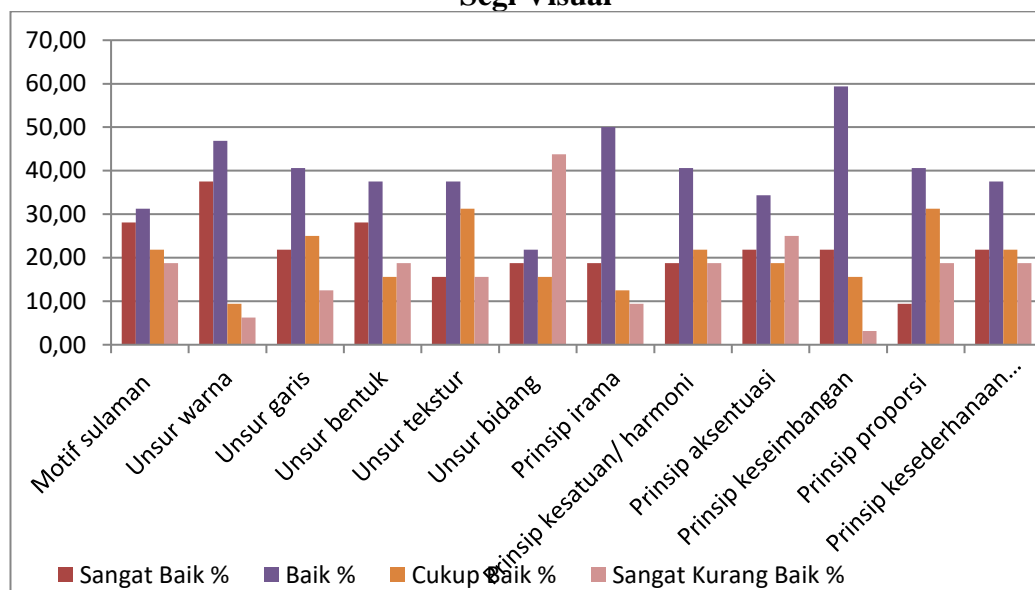
**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain sulaman pada sulaman kruistik dapat diambil dari berbagai sumber ide berupa motif geometris, naturalis, stilasi maupun gabungan dari beberapa motif. Penggunaan warna pada sulaman kruistik dapat menggunakan beragam kombinasi warna yang selaras.

Pembuatan produk sulaman kruistik yang berkualitas ditinjau dari segi visual dan segi fisik. Produk sulaman kruistik yang berkualitas perlu memperhatikan pembuatan motif sulaman yang dapat dibuat susunan pola kotak membentuk motif geometris, motif organis, atau motif stilasi, penggunaan unsur desain, dan penerapan prinsip desain. Penilaian kualitas juga perlu memperhatikan produk secara fisik meliputi penggunaan tusuk silang pada motif, permukaan sulaman yang rata, hasil sulaman bagian buruk searah, tidak ada benang sisa, pinggiran kain yang rapi dan produk yang bersih dari tanda motif. Tujuan dari analisis kualitas produk sulaman kruistik untuk mengetahui seberapa baik dan buruk kualitas produk sulaman yang dikerjakan oleh mahasiswa.

**Grafik 4. 1 Data Analisis Kualitas produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Segi Visual**

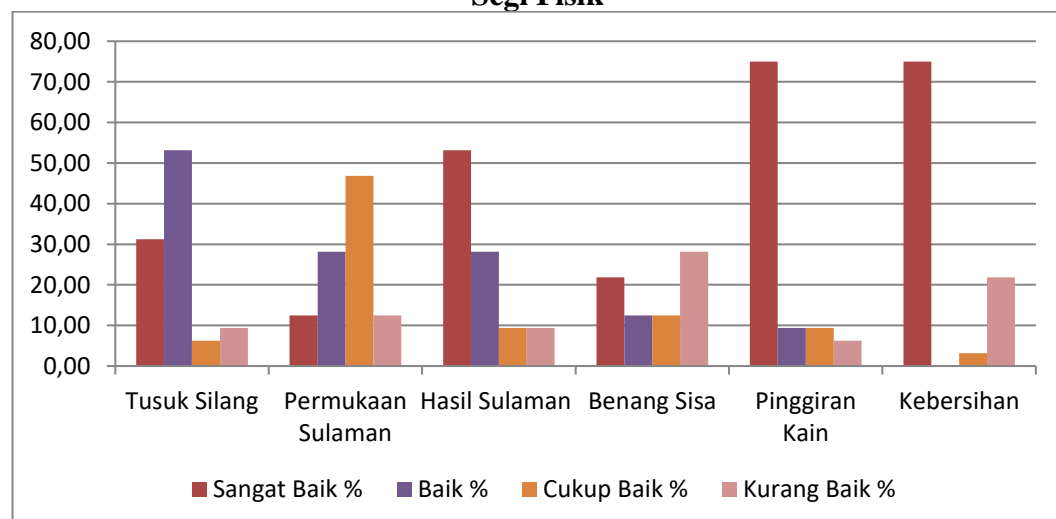


Sumber: Analisis Data

Grafik 4.1 menunjukkan temuan penelitian kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari segi visual produk. Temuan yang didapat dari hasil pengolahan kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari motif pada sulaman

menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya tergolong baik. Ditinjau dari penggunaan warna menunjukkan kurang dari setengahnya tergolong baik. Ditinjau dari unsur garis pada produk sulaman menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya produk sulaman kruistik memiliki kualitas baik. Ditinjau dari unsur bentuk kurang dari setengahnya produk sulaman kruistik tergolong baik. Ditinjau dari unsur tekstur pada produk sulaman kruistik kurang dari setengahnya tergolong baik. Ditinjau dari unsur ruang kurang dari setengahnya masih tergolong kurang baik dikarenakan proses pengerjaan yang membutuhkan waktu lama dan dikerjakan secara terburu-buru. Ditinjau dari prinsip irama setengahnya produk memiliki kualitas baik. Ditinjau prinsip kesatuan/harmoni pada produk sulaman kurang dari setengahnya tergolong baik. Ditinjau dari prinsip aksentuasi pada produk sulaman menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya tergolong baik. Ditinjau dari prinsip keseimbangan menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya tergolong baik. Ditinjau dari prinsip proporsi pada produk sulaman menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya tergolong baik. Ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya tergolong baik. Berdasarkan data diatas temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari segi visual kurang dari setengahnya tergolong baik.

**Grafik 4. 2 Data Analisis Kualitas produk Sulaman Kruistik Ditinjau dari Segi Fisik**



Sumber: Analisis Data

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Grafik 4.2 menunjukkan temuan penelitian kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari segi fisik produk. Temuan yang didapat dari hasil pengolahan kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari tusuk silang pada sulaman menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya tergolong baik. Ditinjau dari hasil permukaan sulaman menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya tergolong cukup baik. Ditinjau dari hasil sulaman bagian buruk produk menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya tergolong sangat baik dan baik. Ditinjau dari benang sisa menunjukkan kurang dari setengahnya tergolong baik. Ditinjau dari penyelesaian pinggiran kain menunjukkan bahwa sebagian besar tergolong sangat baik. Ditinjau dari kebersihan produk dari tanda motif menunjukkan bahwa produk sulaman kruistik sebagian besar tergolong sangat baik. Berdasarkan data di atas temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman kruistik ditinjau dari segi fisik lebih dari setengahnya tergolong sangat baik

Pada temuan penelitian kualitas produk sulaman kruistik dari segi visual menunjukkan kurang dari setengahnya memiliki kualitas baik. Kualitas sulaman ditinjau dari segi visual dapat dipengaruhi dari persiapan saat akan memulai proses sulaman yaitu menyiapkan lembar kerja berupa *mapping chart* (gambar kerja). Hal tersebut selaras seperti yang dikemukakan dalam Reader's Digest (1992, hlm. 21), "*Prepare a guide for your embroidery work by mapping out of a chart that indicates the selected stitches as well as the yarn colors for each part of the design*" dan dalam Strobe (1984, hlm. 141) "*Conventional pattern for counted thread cross stitch embroidery are printed on paper having grid printed thereon similar with graph paper wherein horizontal and vertical heavy lines...*". Kualitas produk sulaman kruistik dari segi fisik menunjukkan kualitas rata-rata kurang dari setengah produk tergolong sangat baik. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kinerja yang baik dari mahasiswa yang membuat produk sulaman. Kinerja (*performance*) adalah tingkat konsistensi dan kebaikan fungsi-fungsi produk (Wijaya, 2011, hlm. 13-14). Selain proses persiapan berupa *mapping chart* (gambar kerja) dan kinerja dari mahasiswa yang membuat sulaman kruistik, faktor belajar juga dapat mempengaruhi kualitas sulaman kruistik salah satu faktornya



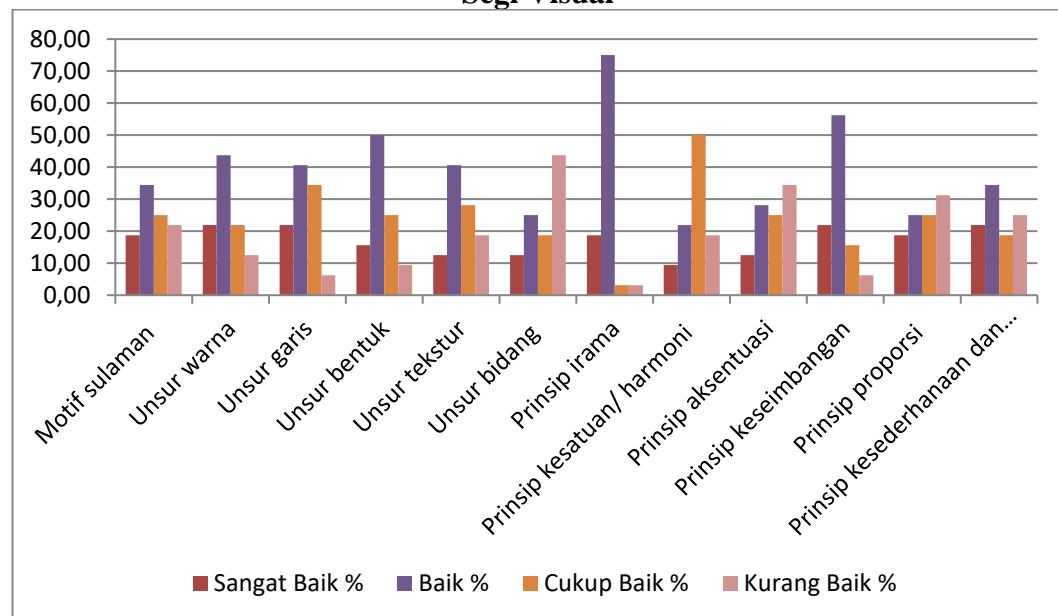
yaitu perhatian terhadap proses pembuatan produk sulaman. Hal tersebut selaras seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003, hlm. 56) “Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya..”.

## **2. Analisis Kualitas Produk Sulaman Holbein**

Sulaman Holbein merupakan sulaman yang memiliki ciri khusus berupa motif yang terbentuk terdiri dari gabungan garis-garis patah yang membentuk motif. Bentuk desain pada sulaman ini dapat menggunakan bentuk geometris, stilasi ataupun gabungan. Sulaman ini menggunakan tusuk Holbein atau disebut juga dengan tusuk jelujur bolak-bolak (*double running stitch*) sehingga menghasilkan sulaman bagian buruk sama dengan sulaman pada bagian baik. Penggunaan warna pada sulaman hobein yaitu menggunakan satu jenis warna saja atau warna tunggal.

Pembuatan produk sulaman Holbein yang berkualitas ditinjau dari segi visual berupa motif yang dibuat berupa susunan garis-garis lurus yang membentuk motif geometris, organis ataupun stilasi, selain itu juga harus memperhatikan penggunaan unsur desain, dan penerapan prinsip desain. Penilaian kualitas juga perlu memperhatikan produk secara fisik meliputi penggunaan tusuk Holbein pada motif, permukaan sulaman yang rata, hasil sulaman bagian buruk sama dengan bagian baik, tidak ada benang sisa, pinggiran kain yang rapi dan produk yang bersih dari tanda motif. Tujuan dari analisis kualitas produk sulaman Holbein untuk mengetahui seberapa baik dan buruk kualitas produk sulaman yang dikerjakan oleh mahasiswa.

**Grafik 4. 3 Data Analisis Kualitas produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Segi Visual**



Sumber: Analisis Data

Pada grafik 4.3 menggambarkan temuan penelitian dari analisis kualitas produk sulaman Holbein. Grafik diatas menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari motif, kurang dari setengahnya produk sulaman Holbein memiliki kualitas yang baik. Ditinjau dari penggunaan warna kurang dari setengah produk memiliki kualitas warna yang baik. Penggunaan garis pada produk sulaman menunjukkan setengah dari produk sulaman memiliki kualitas yang baik. Ditinjau dari penggunaan bentuk, setengah dari semua produk sulaman hobein memiliki kualitas yang baik. Kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari unsur tekstur menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Penilaian bidang pada sulaman Holbein menunjukkan kurang dari setengah produk sulaman memiliki kualitas kurang baik. Temuan penelitian ditinjau dari prinsip irama lebih dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Penilaian prinsip kesatuan/harmoni pada produk sulaman Holbein menunjukkan setengah produk memiliki kualitas yang baik. Kualitas sulaman ditinjau dari prinsip aksentuasi menunjukkan kurang dari setengahnya memiliki kualitas yang kurang baik. Kualitas produk sulaman ditinjau dari penerapan prinsip keseimbangan menunjukkan lebih dari setengah produk memiliki kualitas baik.

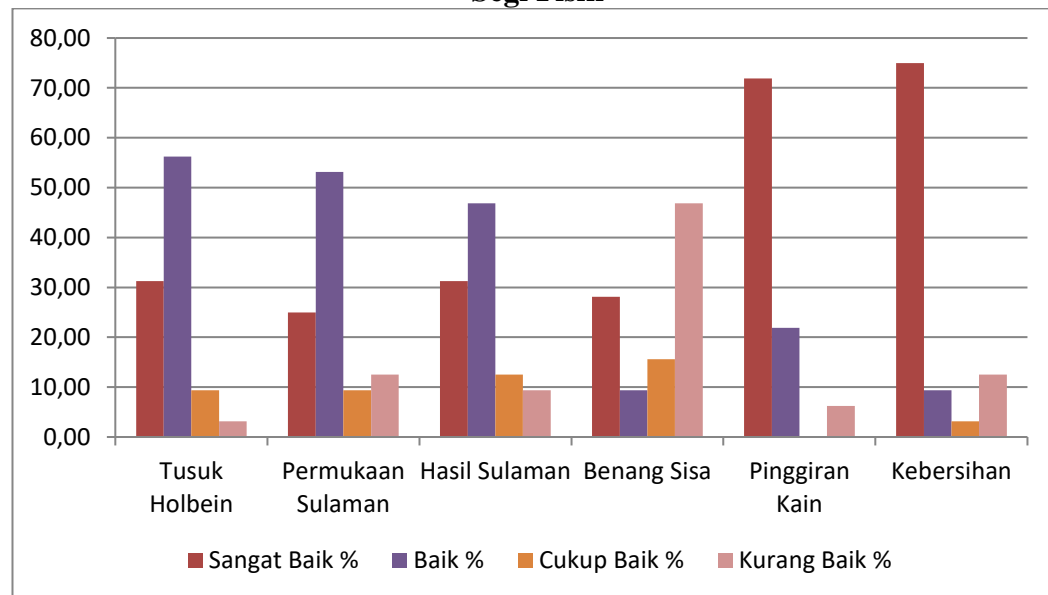
Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penerapan prinsip proporsi kurang dari setengah produk menunjukkan kualitas kurang baik. Penerapan prinsip kesederhanaan/ kejelasan menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Berdasarkan data di atas temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari segi visual kurang dari setengahnya tergolong baik.

**Grafik 4. 4 Data Analisis Kualitas produk Sulaman Holbein Ditinjau dari Segi Fisik**



Sumber: Analisis Data

Grafik 4.4 menggambarkan hasil analisis kualitas produk sulaman Holbein dari segi fisik. Temuan penelitian dari kesesuaian penggunaan tusuk Holbein dan permukaan sulaman menunjukkan lebih dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Kualitas hasil sulaman pada bagian buruk menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Kualitas sebagian besar produk dari segi teknik penyelesaian pinggiran kain dan kebersihan produk juga memiliki kualitas yang sangat baik, namun kurang dari setengah produk memiliki kualitas kurang baik pada teknik penyelesaian sisa benang. Berdasarkan data di atas temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Holbein ditinjau dari segi fisik lebih dari setengahnya tergolong sangat baik.

Pada temuan penelitian kualitas produk sulaman Holbein memiliki kualitas yang baik. Kualitas sulaman Holbein yang ditinjau dari segi visual merupakan

salah satu ukuran yang dijadikan patokan sebuah standar kualitas yang dinilai dari keindahannya (*aesthetics*). Hal tersebut diungkapkan dalam salah satu kriteria ukuran patokan kualitas menurut Wijaya (2011, hlm 13-14), “keindahan (*aesthetics*) berhubungan dengan penampilan wujud produk (misalnya gaya dan keindahan) serta penampilan fasilitas, peralatan, personalia, dan materi komunikasi..”. Keindahan yang nampak pada sulaman Holbein juga dapat diwujudkan dari unsur warna yang diterapkan pada sulaman dimana ada ciri khusus untuk sulaman ini yaitu dengan menggunakan satu warna atau warna gelap seperti diungkapkan Holden (2007, hlm. 1) “*modern patterns may follow the traditional colorways of black, or something red, thread on a light-colored background*”. Ukuran keindahan tersebut juga dapat dipengaruhi oleh perbedaan penginderaan dan persepsi yang ditangkap oleh mahasiswa, contohnya seperti penggunaan unsur desain yang tidak sesuai dengan karakteristik sulaman Holbein. Seperti yang diungkapkan oleh Sugihartono dkk. (2007, 9), “perbedaan penginderaan dan persepsi dari sudut pandang arti setiap individu akan menghasilkan dan memberikan makna yang berbeda pada setiap individu”. Kualitas sulaman Holbein ditinjau dari segi fisik memiliki kualitas sangat baik, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh minat mahasiswa yang membuat produk sulaman pada proses pembuatannya. Minat merupakan kegiatan yang disukai seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2003, hlm.57).

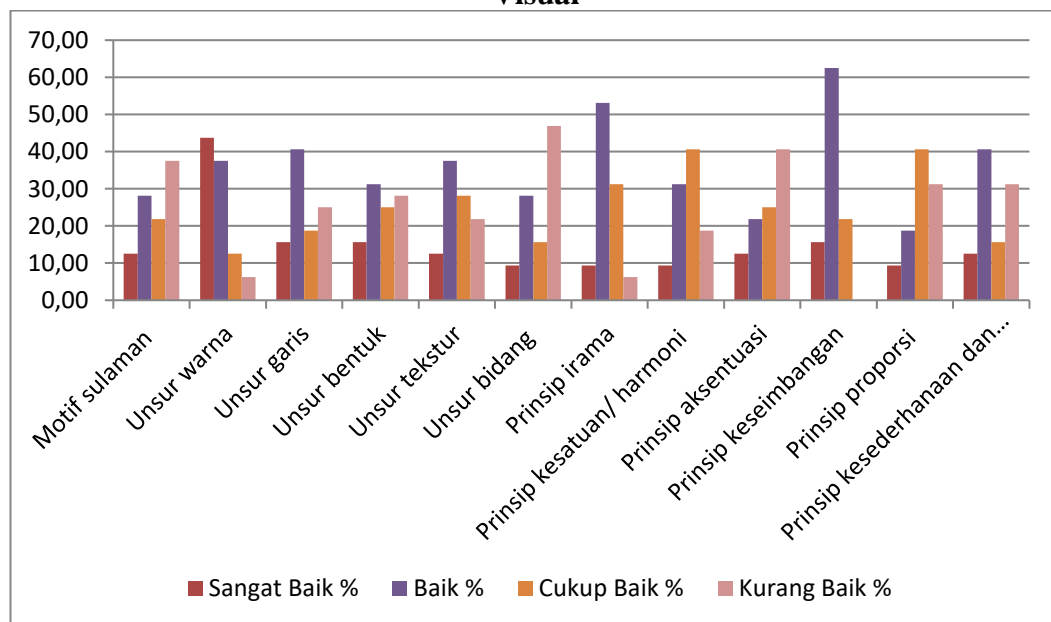
### **3. Analisis Kualitas Produk Sulaman Assisi**

Sulaman Assisi merupakan sulaman yang memiliki motif berupa siluet yang terbuat dari bentuk geometris, organis, atau stilasi. Proses pembuatan sulaman ini dikerjakan dengan mengisi latar belakang gambar dengan tusuk silang. Pada motif siluet yang dibentuk juga ditambahkan garis untuk mempertegas desain pada sulaman dan menggunakan tusuk Holbein. Desain yang dibuat pada sulaman ini harus berupa bentuk utuh atau berupa siluet dimana *background* (bagian dasar) dari desain akan diisi oleh tusuk silang. Penggunaan

warna benang untuk sulaman ini biasanya menggunakan warna tunggal ataupun warna analogus.

Pembuatan produk sulaman Assisi yang berkualitas ditinjau dari segi visual dan segi fisik produk. Kualitas produk dari segi visual berupa motif yang dibuat berupa siluet dari motif geometris, organis ataupun stilasi, selain itu juga harus memperhatikan penggunaan unsur desain, dan penerapan prinsip desain. Penilaian kualitas produk sulaman Assisi juga perlu memperhatikan produk secara fisik meliputi penggunaan tusuk silang pada latar belakang (*background*) motif dan tusuk Holbein pada garis siluet motif, permukaan sulaman yang rata, hasil sulaman bagian buruk tusuk silang menghadap kea rah yang sama dan bagaian buruk tusuk Holbein sama dengan bagian baik, tidak ada benang sisa, pinggiran kain yang rapi dan produk yang bersih dari tanda motif. Tujuan dari analisis kualitas produk sulaman Assisi untuk mengetahui seberapa baik dan buruk kualitas produk sulaman yang dikerjakan oleh mahasiswa.

**Grafik 4. 5 Data Analisis Kualitas produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Segi Visual**

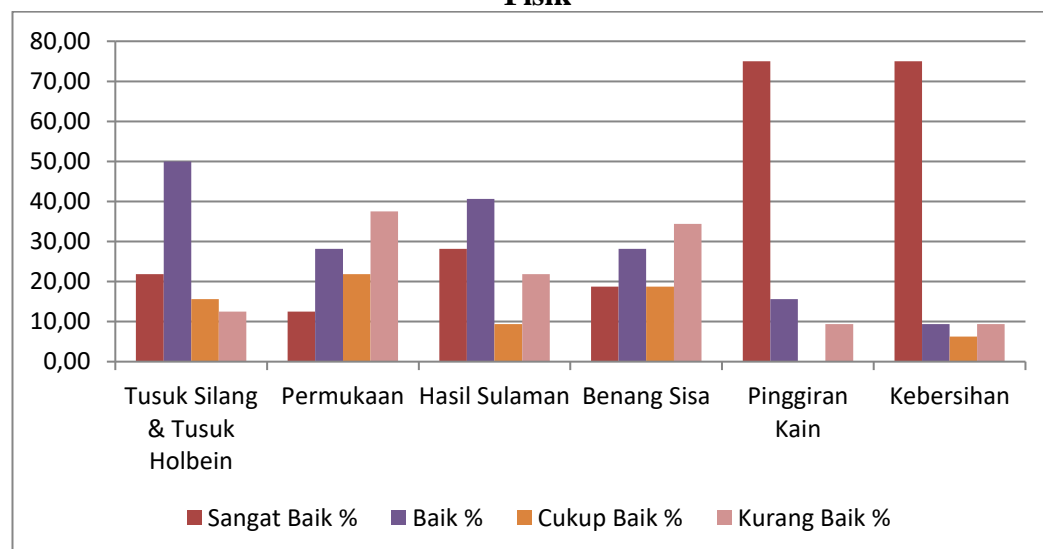


Sumber: Analisis Data

Pada grafik 4.5 menggambarkan hasil analisis data kualitas dari produk sulaman Assisi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari motif, kurang dari setengah produk sulaman Assisi memiliki

kualitas yang kurang baik. Ditinjau dari penggunaan warna kurang dari setengah produk memiliki kualitas warna yang sangat baik. Kualitas garis pada produk sulaman menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Kualitas bentuknya sendiri kurang dari setengah produk memiliki kualitas baik. Kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari unsur tekstur menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Penilaian bidang pada sulaman Assisi menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas kurang baik. Kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat untuk mengerjakan produk sulaman Assisi. Temuan penelitian ditinjau dari prinsip irama lebih dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Penilaian prinsip kesatuan/harmoni pada produk sulaman Assisi menunjukkan kurang dari setengahnya memiliki kualitas yang baik. Kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang kurang baik pada prinsip aksentuasi. Kualitas produk sulaman ditinjau dari penerapan prinsip keseimbangan menunjukkan lebih dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Kualitas prinsip proporsi kurang dari setengah produk menunjukkan kualitas cukup baik, sementara penerapan prinsip kesederhanaan/ kejelasan menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Berdasarkan data di atas temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari segi visual kurang dari setengahnya tergolong baik.

**Grafik 4. 6 Data Analisis Kualitas produk Sulaman Assisi Ditinjau dari Segi Fisik**



Sumber: Analisis data

Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Grafik 4.6 memperlihatkan hasil analisis kualitas pada sulaman Assisi ditinjau dari segi fisik. Temuan penelitian dari segi fisik menunjukkan rata-rata kualitas yang sangat baik terutama pada aspek teknik penyelesaian pinggiran kain dan kebersihan produk. Aspek penggunaan tusuk silang menunjukkan setengah dari produk memiliki kualitas yang baik. Hasil sulaman pada bagian buruk juga menunjukkan kurang dari setengahnya memiliki kualitas baik, namun masih ada aspek seperti perukaan kain dan penyelesaian benang sisa yang kurang dari setengah produk memiliki kualitas kurang baik. Berdasarkan data di atas temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman Assisi ditinjau dari segi fisik kurang dari setengahnya tergolong baik.

Pada temuan penelitian kualitas, produk sulaman Assisi tergolong kualitas yang baik. Temuan penelitian tersebut dapat dipengaruhi dari proses pengerjaan tusuk hias yang digunakan yaitu tusuk silang, dimana tusuk silang harus dikerjakan dengan setengah tusuk silang yang dikerjakan searah terlebih dahulu kemudian arah sebaliknya untuk mendapat hasil yang jahitan yang konsisten. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan dalam Reader's Digest (1992, hlm.35), "*Stitching technique helps to assure an even stitch tension, for stitch consistency make sure that all of the top yarns lie in the same direction*". Proses pengerjaan tusuk silang yang sesuai dengan aturannya tersebut diperlukan keterampilan yang baik oleh pembuat sulaman untuk mempertahankan konsistensi sulaman yang dibuat. Hal tersebut juga selaras dengan yang dijelaskan Arifin (2014, 299) "keterampilan dilakukan secara sadar dan penuh perhatian, tidak seragam, dan memerlukan latihan yang berkesinambungan untuk mempertahankannya". Selain keterampilan yang dimiliki, bakat yang dimiliki oleh mahasiswa yang membuat sulaman Assisi juga dapat mempengaruhi hasil kualitas produk sulaman Assisi. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan Slameto (2003, hlm.57), "Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik..".

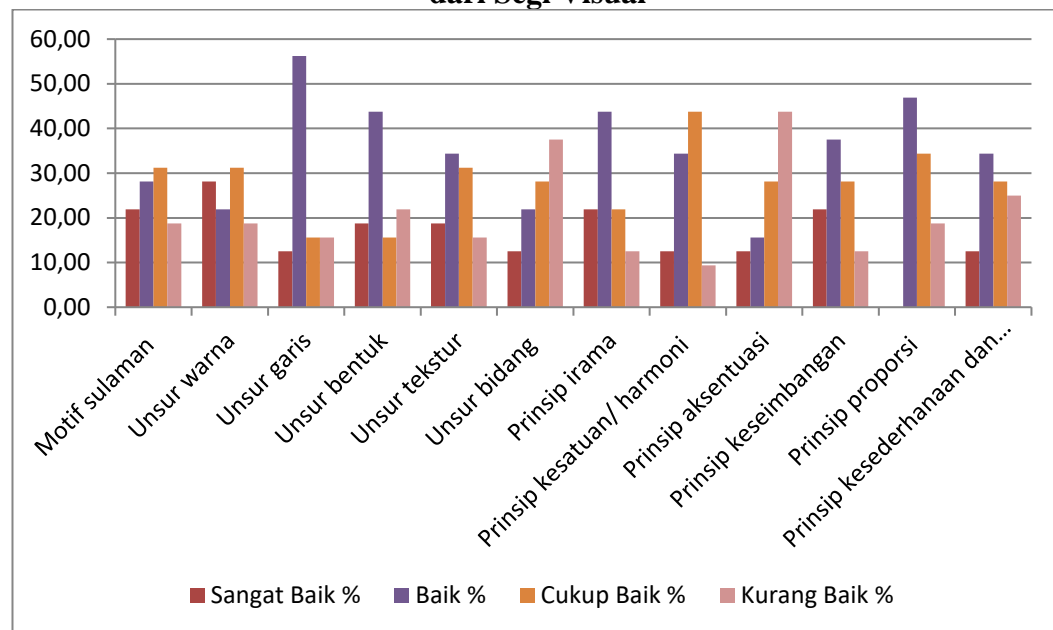
#### **4. Analisis Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia**

Sulaman taula Swedia merupakan sulaman yang dikerjakan dengan menggunakan *darning stitch* yang menghasilkan sulaman pada bagian buruk kainnya tidak nampak ada jahitan. Motif yang dibuat pada sulaman taula Swedia terdiri dari susunan garis yang disusun membentuk motif susunan garis geometris dan tersusun dari kombinasi warna harmonis terutama dari susunan warna gradasi sehingga menciptakan sulaman taula Swedia yang bagus. Penggunaan warna untuk sulaman ini tidak terbatas, bisa menggunakan warna apa saja.

Pembuatan produk sulaman taula Swedia yang berkualitas ditinjau dari segi visual dan segi fisik. Produk sulaman taula Swedia yang berkualitas perlu memperhatikan pembuatan motif sulaman yang dibuat dari susunan garis yang membentuk motif geometris, penggunaan unsur desain, dan penerapan prinsip desain. Penilaian kualitas juga perlu memperhatikan produk secara fisik meliputi penggunaan tusuk *darning* pada motif, permukaan sulaman yang rata, hasil sulaman bagian buruk yang tidak nampak benang sama sekali, tidak ada benang sisa, pinggiran kain yang rapi dan produk yang bersih dari tanda motif. Tujuan dari analisis kualitas produk sulaman taula Swedia untuk mengetahui seberapa baik dan buruk kualitas produk sulaman yang dikerjakan oleh mahasiswa.



**Grafik 4. 7 Data Analisis Kualitas Produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Segi Visual**



Sumber: Analisis Data

Pada grafik 4.7 memperlihatkan hasil analisis kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari segi visual. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari motif, kurang dari setengah produk sulaman taula Swedia memiliki kualitas yang cukup baik. Ditinjau dari penggunaan warna menunjukkan kualitas produk dapat dikatakan memiliki kualitas rata-rata dikarenakan jumlah dari setiap tingkat kualitas hampir sama. Kualitas penggunaan unsur garis menunjukkan lebih dari setengah produk memiliki kualitas yang baik dan lebih dari setengah produk menggunakan garis lurus. Kualitas bentuk yang membentuk motif geometris pada kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Kualitas penggunaan unsur tekstur kurang dari setengah produk sulaman taula Swedia memiliki kualitas yang baik. Kualitas unsur bidang pada produk sulaman menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang kurang baik. Temuan kualitas produk sulaman ditinjau dari prinsip irama menunjukkan sebagian besar produk menerapkan prinsip irama repetisi dan kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Kualitas penerapan prinsip kesatuan/ harmoni menunjukkan kurang dari setengah produk sulaman memiliki kualitas baik. Penerapan prinsip aksentuasi

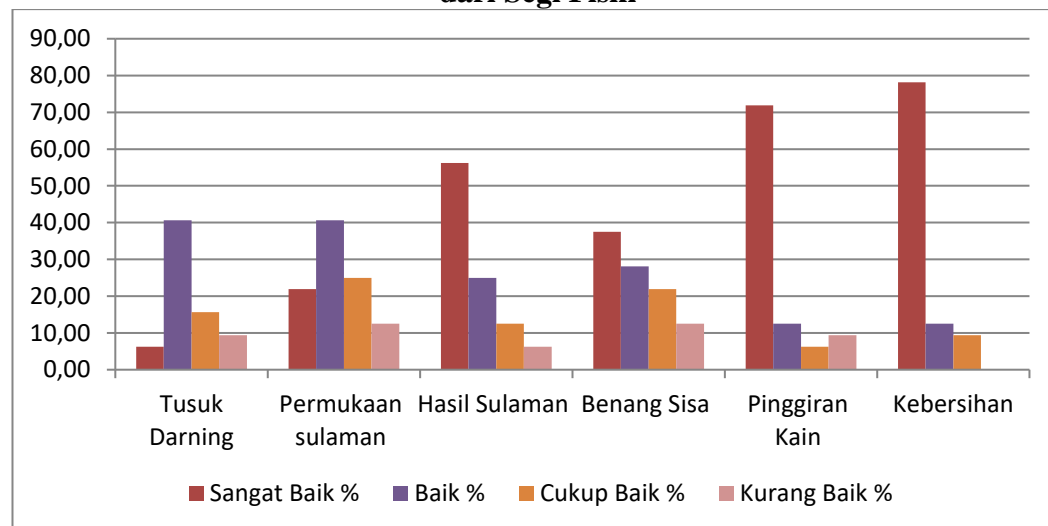
Eka Noviana, 2017

**ANALISIS KUALITAS PRODUK SULAMAN PADA KAIN STRIMIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada produk sulaman menunjukkan kurang dari setengah produk sulaman memiliki kualitas kurang baik. Kualitas prinsip keseimbangan simetris pada produk sulaman taula Swedia menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas baik. Kualitas produk sulaman ditinjau dari prinsip proporsi menunjukkan kurang dari setengah produk yang memiliki kualitas yang baik dan ditinjau dari prinsip kesederhanaan dan kejelasan menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas yang baik. Berdasarkan data di atas temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk sulaman taula Swedia ditinjau dari segi visual kurang dari setengahnya tergolong baik.

**Grafik 4. 8 Data Analisis Kualitas produk Sulaman Taula Swedia Ditinjau dari Segi Fisik**



Sumber: Analisis Data

Grafik 4.8 menggambarkan hasil analisis kualitas produk sulaman taula Swedia dari segi fisik. Kualitas produk sulaman taula Swedia menunjukkan sebagian besar produk memiliki kualitas yang sangat baik. Teknik penyelesaian sulaman berupa kebersihan produk menunjukkan sebagian besar berkualitas sangat baik. Teknik penyelesaian pinggiran kain dan hasil sulaman taula Swedia pada bagian buruk menunjukkan lebih dari setengah produk tergolong sangat baik. Teknik penyelesaian sisa benang juga menunjukkan kurang dari setengah produk tergolong sangat baik. Kesesuaian tusuk *darning* dan permukaan yang dihasilkan sulaman menunjukkan kurang dari setengah produk memiliki kualitas baik. Berdasarkan data di atas temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk

sulaman taula Swedia ditinjau dari segi fisik lebih dari setengahnya tergolong sangat baik.

Temuan penelitian menunjukkan produk sulaman taula Swedia memiliki kualitas yang baik terutama ditinjau dari segi fisik produk. Hasil penialian kualitas produk sulaman ditinjau dari segi fisik yang tergolong baik menunjukkan produk sulaman taula Swedia memenuhi kriteria seperti yang diungkapkan oleh Thomas (t.t, hlm. 96) “*on a fine huckaback the rows of darning can be placed together that they completely obscure the background*”. Kualitas sulaman dari segi visual dengan bentuk motif yang berbeda dapat dipengaruhi oleh tingkat kreativitas mahasiswa untuk mengolah atau mengeksplor unsur dan prinsip desain menjadi motif yang menarik. Hal ini selaras dengan pendapat Irham dan Wiyani (2013, 47), “proses berpikir kreatif orang-orang kreatif tidak memandang suatu stimulus seperti bagaimana orang secara umum, tetapi mampu melihat dari sisi dan sudut pandang yang berbeda (proses berpikir divergen/menyebar)”. Demi memenuhi kualitas sulaman taula Swedia ditinjau dari segi visual maupun fisik juga dapat dipengaruhi oleh kelengkapan alat pelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar di kelas. Slameto (2003, hlm. 68) mengungkapkan, “...alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran dan menguasainya,...”.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan kualitas sulaman pada kain strimin dari segi visual kurang dari setengahnya tergolong baik dan ditinjau dari segi fisik lebih dari setengahnya tergolong sangat baik. Temuan dari segi visual yang menunjukkan kurang dari setengah produk tergolong baik dipengaruhi oleh beberapa aspek penilaian diantaranya, unsur motif, unsur bidang, prinsip harmoni, prinsip aksentuasi dan prinsip proporsi.

Pembuatan motif pada produk yang ditemukan pada penelitian ini tidak semuanya tergolong baik. Hal tersebut dikarenakan karakter sulaman pada kain strimin dengan pola atau motif yang dibuat harus mengikuti hitungan yang pas untuk mendapatkan bentuk yang sangat baik. Produk yang dibuat kurang memperhatikan bidang atau lembar kerja yang digunakan, masih banyak motif

yang diletakkan pada bidang kurang proporsional dan ada pula ukuran motif yang tidak disesuaikan dengan bidang.

Prinsip kesatuan atau harmoni yang diterapkan di sulaman pada kain strimin, menunjukkan beberapa produk menerapkan prinsip dengan baik. Hal tersebut dikarenakan beberapa unsur desain yang digunakan pada motif sulaman belum berkesinambungan secara utuh, misalnya unsur bentuk *curvelinear* yang kurang menerapkan unsur garis zig-zag sehingga bentuk *curvelinear*-nya tidak melengkung secara sempurna. Beberapa produk sulaman pada kain strimin yang belum menonjolkan prinsip aksentuasi disebabkan karena produk sulaman kurang menonjolkan salah satu atau beberapa unsur desain yang dapat dijadikan sebagai aksentuasi atau pusat perhatian pada produk. Produk sulaman yang kurang memperhatikan prinsip proporsi dapat dipengaruhi dari kesatuan unsur desain yang digunakan, contohnya penyusunan bentuk yang beragam namun kurang diatur penempatannya atau ukurannya menyebabkan proporsi sulaman kurang baik.